



Drs.H.Ramlan, M.HI
Kabid Penais Zawa

PERDUKUNAN (Orang Pintar)

Oleh : Masyhuri, S.Ag.MHI
Kepala KUA Kec. Selebar

Kaum muslimin rohimakumullah.

Istilah” Orang Pintar” sering diberikan kepada para dukun atau para normal. Mereka dijuluki sebagai orang pintar karena dianggap oleh sebagian masyarakat memiliki kelebihan yang luar biasa yang tidak dimiliki oleh orang umum lainnya, seperti kemampuan mantranya yang bisa menyembuhkan orang sakit, mengetahui pencuri, atau pelaku criminal, meramal nasib seseorang, menaikkan dan melanggengkan pangkat, membuat orang cepat kaya dan lain-lainnya. Mereka juga sering juga dianggap memiliki indra keenam karena kelebihannya itu, padahal belum tentu benar apa yang dilakukannya itu.

Para dukun atau paranormal yang ada dimasyarakat umumnya ada dua kelompok , pertama, kelompok dukun palsu yang hanya ingin mendapatkan sesuatu dengan mengelabui orang lain, kedua, kelompok para normal yang sebenarnya, mereka yang benar-benar bekerjasama dengan makhluk halus dari bangsa Jin untuk membantu memenuhi keinginan seseorang. Akan tetapi, apakah betul para normal itu dengan mantranya mampu membantu orang untuk memenuhi keinginannya atau hasratnya?.

Kaum muslimin rahimakumullah.

Para normal kadang-kadang bias membantu orang , kadang-kadang tidak, karena Jin yang membantu paranormal juga terbatas kemampuannya, kadang-kadang bisa membantu, kadang-kadang tidak. Jin kadang-kadang bisa mencuri berita dari langit(dari Allah) kemudian meneruskannya kepada para dukun, kadang-kadang tidak bisa karena dihantam oleh bintang-bintang pelempar. Ini seperti diberitakan oleh Allah :

“Dan sesungguhnya kami (Para Jin atau setan) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami dapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api, dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat dilangit itu untuk mendengar – dengar (berita-beritanya). Akan tetapi sekarang, barang siapa yang (mencoba) mendengar-dengar (seperti itu) tentu akan menjumpai panah api yang mengintai (untuk membakarnya) “(Al-jinn : 8-9)

Karena itu, , berita yang dibawa dukun mengenai kesembuhan seseorang kadang-kadang benar kadang-kadang tidak, bahkan banyaklah yang tidak benarnya. Kalau hal tersebut benar , itu ada tiga kemungkinan ; pertama : mungkin berita dari jin itu benar, kedua karena kebetulan, ketiga karena dipengaruhi oleh sugesti. Agama Islam melarang umatnya mendatangi dukun atau paranormal untuk meminta segala sesuatu darinya seperti : berobat, menanyakan tentang nasib, minta cepat kaya dan lain sebagainya. Perbuatan ini bertentangan dengan ajaran Islam karena banyak berhubungan dengan

perbuatan syirik, seperti mereka lebih mengutamakan kekuatan makhluk seperti jin dan ia lebih percaya kepadanya, yang kadang-kadang mereka itu mencampurkan ayat-ayat Al-qur'an, hadits dan buku mujarobat atau primbon yang berbaur perbuatan yirik.

Kaum muslimin Rohimakumullah. Menurut ajaran Islam perbuatan tersebut dilarang, namun masih banyak umat Islam suka mendatangi paranormal atau dukun, Hal ini dapat kita lihat dalam kehidupan masyarakat kita. Ada orang yang sakitnya tak kunjung sembuh, lalu datang keparanormal, ada yang usaha tak kunjung sukses datang ke dukun untuk meminta jampi-jampi dan mantra-mantra, ada yang takut harta hilang, takut jabatan copot, atau takut terancam jiwa, dan masih banyak lagi problem yang dihadapinya.

Yang demikian itu masih banyak terjadi dikarenakan :

Pertama : Mereka tidak mengetahui datang ke paranormal atau dukun itu dilarang keras oleh ajaran Islam dan berdosa besar. Dia tidak pernah mendalami ajaran Islam sehingga buta terhadap ajaran tersebut . Karena tidak mengetahui ajaran Islam. Mereka akhirnya melakukan perbuatan yang berdosa besar seperti datang ketempat dukun. Allah Swt menganjurkan kepada hambanya agar mendalami ajaran Islam sehingga dengan pendalaman itu dia akan mengetahui bahwa mendatangi dukun termasuk perbuatan yang dilarang dan berdosa besar, oleh karena itu kita kaji ajaran Islam agar akidah kita bersih dari noda syirik.

Dalam hal mendatangi dukun , Rasulullah bersabda :

'Barang siapa datang ke dukun (paranormal) menanyakan sesuatu dan kemudian mempercayainya, maka sholatnya selama empat puluh hari tidak diterima.' (HR. muslim didalam kitab shahinya).

Kaum muslimin Rahimakumullah.

Sebab kedua : yang menyebabkan seseorang sering mendatangi paranormal ialah karena ia tidak kuat menghadapi cobaan, seperti ditimpa sakit yang tak kunjung sembuh, kegagalan yang sangat fatal dalam usahanya .

Akibat cobaan yang sangat berat, seseorang yang lemah iman akhirnya nekat menempuh jalan apa saja yang dapat membantu meringankan bebanya, tanpa mempertimbangkan halal atau haram, syirik atau bukan .

Pada hakikatnya cobaan atau penderitaan merupakan ujian keimanan atau ketakwaan. Ketika seorang hamba diuji Allah, lalu bertambah kesabran, keimanan dan ketakwaannya, maka bertambah pula kecintaan Allah kepadanya sehingga dihapus semua dosanya, sehingga ia menjadi manusia yang suci dan mulia. Ini karena Allah Swt tidak mungkin memberikan ujian diluar batas kemampuan hambanya.

Marilah kita mempertebal imankita melalui kesabaran dalam menghadapi cobaan atau penderitaan. Kita yakin bahwa ujian itu pada hakikatnya merupakan bukti kasih sayang Allah kepada

kita agar kita lebih cinta kepadanya. Dengan bekal keyakinan yang kuat ini, insya Allah kita akan mampu menghadapi ujian hidup.

Dalam hal ujian hidup ini, Rasulullah bersabda :

“Siapa yang akan memperoleh limpahan rahmat kebaikan dari Allah lebih dulu akan diberinya cobaan,” (HR. bukhari dan muslim).

Kaum muslimin Rahimakumullah :

Sebab ketiga : yang menyebabkan seseorang datang kepara normal adalah karena dia takut kesenangan duniawi pergi darinya, kesenangan itu antara lain : harta, tahta dan wanita, karena takut kehilangan kesenangan duniawi , ia kemudian mencari jalan pintas datang keparanormal, memohon kepadanya agar kesenangan duniawi tetap lestari.

Jika ingin kesenangan duniawinya tetap lestari, seharusnya harus meningkatkan kualitas pribadinya, baik kualitas pribadinya, baik kualitas lahir maupun bathin. Dengan jalan ini, orang semakin percaya kepada kita.

Memang perlu disadari bahwa cepat atau lambat kesenangan duniawi itu akan lenyap. Dengan demikian, pada hakikatnya, kesenangan duniawi bukanlah tujuan hidup, tetapi akhiratlah tujuan yang abadi.

Karena itu marilah kita hilangkan rasa takut yang berlebihan akan hilangnya kesenangan duniawi. Yang kita takutkan ialah bagaiman jika kesenangan duniawi itu tidak bisa menjadi bekal kita diakhirat nanti, rasa takut seperti ini akan mendorong kita untuk berlomba-lomba dalam berbuatkebaikan.

Dalam hal kehidupan akhirat , Allah SWt berfirman ,

‘ Sedang kehidupan akhirat itu lebih baik dan lebih kekal.’ (Al-a’la:17)

Kaum muslimin Rahimakumullah.

Sebagai penutup marilah kita tinggalkan paranormal atau dukun itu agar akidah kita bersih dari noda-noda syirik, semoga Allah memberkahi kita Amin.